

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. Oei Cake tergolong perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan. Menurut (Nardi Sunardi, 2018) Usaha manufaktur merupakan usaha yang memproduksi bahan baku menjadi bahan jadi, yang selanjutnya barang-barang yang telah jadi diproduksi lalu dijual. CV. Oei Cake beralamat di Jl. Letkol Iskandar Tengah Padang, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu dan dikelola oleh Maria Zuhanda dan suaminya Robben beserta 3 karyawannya. Usaha yang dibangun pada tahun 2010 tergolong dalam usaha rumahan yang berdiri sendiri, dengan modal awal yang dikeluarkan sebesar Rp.500.000,-. Definisi dari usaha rumahan atau disebut juga dengan *Home Industry* adalah sistem produksi yang menghasilkan nilai tambah yang kegiatannya dilakukan di lokasi rumah perorangan bukan di suatu pabrik, usaha rumahan masuk dalam kategori Usaha Kecil Menengah (UKM) [1]. CV ini memanfaatkan media promosi dalam pengembangan usahanya hingga besar omzet yang diperoleh dari usaha ini mencapai Rp.50.000.000,- perbulannya, perolehan omzet yang diperoleh dari CV ini dapat berubah setiap bulannya tergantung kepada tingkat perolehan penjualan dari CV tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Saefuddin Zuhdi, 2016) bahwa harga adalah salah satu unsur bauran pemasaran yang sangat strategis terhadap peningkatan omset penjualan, Pengaruh tingkat harga pokok penjualan terhadap omset penjualan memiliki hubungan yang sangat kuat, semakin tinggi harga pokok penjualan akan membuat tingkat omset penjualan meningkat, demikian sebaliknya makin kecil harga pokok penjualan maka kecil omset penjualan tersebut [2].

Produk yang dipasarkan oleh CV Oei Cake cukup beragam dengan harga yang berbeda-beda tergantung dari jenis, ukuran dan juga dari tingkat konsentrasi dalam pembuatan kue. Harga yang ditawarkan mulai dari Rp. 12.000,- (*Cup Cake*) dan Rp.50.000,- sampai Rp.250.000,- (kue ulang tahun). Penentuan nilai harga pokok penjualan yang dilakukan oleh CV Oei Cake di dasarkan dari dasar-dasar pembentukan nilai Harga Pokok Produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hartoyo, 2016), penentuan nilai harga pokok produksi dapat dihitung dengan menggabungkan seluruh elemen biaya produksi baik tetap maupun variabel, dengan mengetahui biaya *overhead*

pabrik dengan jelas. Dalam usaha kecil dan menengah baru seringkali menemukan kendala yang tidak terprediksi seperti tidak mengetahui apakah usaha yang dijalankannya mengalami keuntungan atau tidak. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan kesadaran pemilik usaha terhadap pentingnya perhitungan harga pokok penjualan [3].

CV Oei Cake memanfaatkan aplikasi media social online maupun sms dalam sistem penjualan sehingga memudahkan konsumen dalam pembelian serta dapat membantu mendatangkan sumber pemasukan yang lebih dalam usaha ini. Banyaknya sumber pemesanan, membuat CV Oei cake memiliki data penjualan yang cukup kompleks setiap harinya. Adapun dalam pengelolaan akuntansi, CV ini masih menerapkan sistem manual (pembukuan) atau belum terkomputerisasi. Penerapan akuntansi sangat penting bagi usaha, karena bisa menjadi alat pengendalian atau pengontrolan keuangan, sebagai alat evaluasi dan sebagai alat untuk menyusun perencanaan usaha di masa depan. Informasi yang diambil dari proses akuntansi akan menunjukkan kondisi keuangan usaha dalam suatu periode, apakah mengalami keuntungan atau sebaliknya, serta pemilik usaha dapat mengevaluasi atas kinerja usahanya untuk melakukan identifikasi berbagai masalah keuangan yang dihadapi [4]. Sistem pencatatan akuntansi yang belum terkomputerisasi dapat memunculkan beberapa kendala khususnya terkait dengan transaksi penjualan dan pembelian suatu usaha. Seiring berjalannya waktu, usaha akan bertambah besar dan melayani banyak pelanggan dalam cukup besar, maka proses pembukuan yang seharusnya dilakukan memakan waktu yang cukup lama. Sehingga dengan diterapkannya akuntansi yang sudah terkomputerisasi memberikan solusi yang bermanfaat terutama berkaitan dengan akuntansi [5].

Berdasarkan kasus yang telah dijabarkan, penulis memiliki gagasan untuk membuat aplikasi berbasis web dalam pengelolaan penjualan serta perhitungan harga pokok penjualan yang harapannya dapat membantu penataan data-data yang berkaitan dengan penjualan serta mempermudah dalam proses pencatatan akuntansi yang terintegrasi dan memudahkan usaha dalam menentukan nilai harga pokok penjualan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem penjualan dalam Cv Oei Cake ini?
2. Bagaimana merancang pencatatan penjualan dengan pemesanan dibayar dimuka?
3. Bagaimana cara penentuan harga pokok penjualan dengan metode Perpetual?
4. Bagaimana cara mencatat laporan penjualan jurnal umum, buku besar, laba rugi

dalam aplikasi yang dibuat?

5. Bagaimana tahapan pemodelan yang digunakan dalam Cv Oei Cake ini?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Proyek Akhir berbasis web ini yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dapat merancang sistem penjualan
2. Aplikasi ini dapat merancang pencatatan penjualan dengan pemesanan dibayar dimuka (DP)
3. Aplikasi ini dapat menghitung harga pokok penjualan dari nilai harga pokok produksi
4. Dapat membuat laporan akuntansi yaitu laporan penjualan, jurnal umum, buku besar dan laba rugi.
5. Aplikasi ini dapat mengetahui produk yang laris terjual dalam bentuk diagram.
6. Aplikasi ini menggunakan pemodelan dengan tahapan SDLC model Waterfall.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi :

1. Aplikasi ini hanya berfokus kepada penjualan pemesanan saja.
2. Tidak membahas penjualan ready stok.
3. Toko tidak menanggung biaya pengiriman, dan dibebankan kepada pembeli.
4. Aplikasi ini tidak menghitung laporan neraca.
5. Perhitungan hpp berdasarkan presentase.
6. Tidak menghitung pajak.
7. Tidak ada Retur Penjualan

1.5 Definisi Operasional

1. Manufaktur

Manufaktur merupakan proses pengolahan dari beberapa bahan mentah yang kemudian diolah dengan proses kimiawi dan menjadi suatu barang yang utuh dan memiliki nilai jual yang relatif tinggi.

2. *CodeIgniter*

Codeigniter merupakan sebuah aplikasi untuk pembuatan sebuah web yang berbasis framework php. Orang yang mengembangkan sebuah aplikasi disebut dengan seorang developer.

3. Aplikasi berbasis web

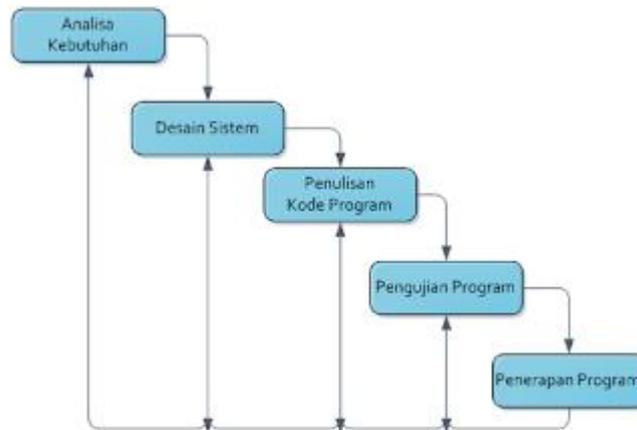
Aplikasi berbasis web merupakan sebuah *software* atau perangkat lunak berbasis *framework*, dan didalamnya terdapat konsep MVC(*Model, View* dan *Controller*) sehingga dapat membangun suatu aplikasi php secara dinamis.

4. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan penentuan harga biaya produksi dari hasil pemakaian bahan produksi yaitu seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead sehingga terbitlah suatu nilai barang atau jasa yang dijual.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode penelitian yang digunakan dalam proyek akhir ini yaitu dengan konsep metode SDLC yang merupakan sistem perangkat lunak yang dikembangkan atau dirubah menggunakan model-model yang sudah ada. Model-model tersebut antara lain *waterfall, prototype, rapid application development* atau *RAD, spiral, agile, dan iterative*. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Model *waterfall* yang merupakan sebuah metode yang memiliki ciri khas khusus yang dimana setiap pengerjaan dalam model ini harus menyelesaikan fase tersebut satu persatu secara terurut sebelum masuk ke fase berikutnya, karena pengerjaan ini tidak dilakukan secara paralel, maka dari itu pengerjaan fase ini harus dilakukan secara maksimal agar hasilnya menjadi lebih baik [1]. Berikut merupakan gambar dari tahapan proses pengembangan SDLC dengan model *Waterfall*.



Gambar 1. 1 Metode Waterfall

a. Analisis Kebutuhan

Mengidentifikasi kebutuhan secara spesifik terkait data yang dibutuhkan user dalam pembuatan software tersebut agar hasilnya lebih mudah dipahami. Maka dari itu, penulis melakukan wawancara kepada pemilik CV.Oei Cake yaitu ibu Maria Zuhanda, dengan ini diperoleh sebuah informasi yang dibutuhkan.

a. Desain Sistem

Tahap desain ini diperoleh dari hasil analisis kebutuhan *user* yang kemudian hasil tersebut di representasikan kedalam perancangan antarmuka serta prosedur pengkodean. Tahapan desain yang digunakan yaitu menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) dan ERD (*Entity Relationship Diagram*)

b. Penulisan Kode Program

Hasil rancangan desain, dikonversi menjadi sebuah kode program sehingga menghasilkan sebuah aplikasi sesuai dengan desain yang diharapkan *user*. Tahapan pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *Framework CodeIgniter* yang terhubung dengan basis data menggunakan *MySQL*.

c. Pengujian Program

Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi fungsionalitas perangkat lunak agar program berjalan dengan baik dan meminimalisir terjadinya kesalahan. Sehingga menghasilkan keluaran yang diharapkan user [2].

d. Penerapan Program

Setelah melalui tahap pengujian yang sudah dilakukan, maka aplikasi ini siap digunakan oleh user.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Jadwal Pengerjaan																																											
	2020												2021																															
	Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				April				Mei				Juni							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisis	■	■	■	■																																								
Desain					■	■	■	■	■	■	■	■																																
Pengkodean													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian																																												
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■